

KEBIJAKAN HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT (HSSE)

PT PERTAMINA HULU ROKAN REGIONAL 1 ZONA 1

PT Pertamina Hulu Rokan selaku Subholding Upstream Regional 1 Zona 1 berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi dengan memperhatikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keselamatan Proses dan Asset, Keamanan, Perlindungan terhadap Lingkungan dan Masyarakat serta Integrity secara terus menerus sebagai Prioritas Utama Perusahaan sesuai dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk mendukung tercapainya Tujuan, Visi & Misi Perusahaan dengan cara:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan, standar, Sistem Tata Kerja serta persyaratan pemangku kepentingan, dengan tetap mengedepankan aspek HSSE dalam membuat seluruh keputusan bisnis dan operasional yang mendukung peningkatan produksi serta keberlangsungan bisnis Perusahaan.
2. Mengendalikan risiko aspek HSSE guna menjamin aspek Kesehatan, dan keselamatan kerja, keselamatan proses, keamanan, lingkungan, aset, reputasi dan keberlangsungan bisnis.
3. Menjalinkan hubungan dan kerjasama yang baik dan profesional dalam pengelolaan HSSE dengan semua pemangku kepentingan.
4. Mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG) untuk mencapai Operational Excellence yang berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Komitmen tersebut di atas diwujudkan melalui penerapan Sustainability Pertamina *Expectations for Management Excellence* (SUPREME), sebagai acuan Sistem Manajemen HSSE Pertamina yang mencakup:

1. Mengimplementasikan praktek-praktek kepemimpinan yang mengutamakan aspek HSSE, *Process Safety* dan *Asset Integrity* melalui tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Mencegah dan memitigasi risiko terjadinya insiden dan kecelakaan kerja melalui penerapan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) dan SUPREME, menjadikan proses belajar dari kejadian sebagai usaha pencegahan kejadian serupa, menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai persyaratan HSSE dalam pekerjaan kontrak yang akan dilaksanakan, memastikan kesiapan *Emergency Response Crisis Management* (ERCM) untuk menjadi bagian integral dari Penanggulangan Keadaan Darurat dan Manajemen Krisis, serta melakukan pengelolaan Manajemen Risiko HSSE baik yang berpotensi memiliki dampak terhadap kegiatan operasional perusahaan maupun masyarakat.
3. Mencegah terjadinya kecelakaan besar dan tercapainya operasi yang unggul, aman serta handal melalui penerapan *Process Safety Asset Integrity Management System* (PSAIM).
4. Penerapan *Environmental Social Governance* (ESG) yang baik khususnya dibidang lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Penilaian Daur Hidup (*Life Cycle Assessment*) melalui program efisiensi energi, pengurangan emisi, penurunan beban pencemaran air, pengelolaan sampah dan limbah B3, pengelolaan sumber daya alam, prinsip *Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*, perlindungan keanekaragaman hayati untuk mencapai *Net Positive Impact*, pencegahan terjadinya tumpahan minyak, serta pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
5. Pengelolaan dan pemantauan kesiapan bekerja melalui program *Fit to Work*, Pemeriksaan kesehatan harian, *Fit for Task*, pemantauan kesehatan dan lingkungan kerja (OHIA Monitoring), ketersediaan fasilitas kesehatan, dan pelayanan medis yang baik, serta menjalankan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, pencegahan dan pengelolaan HIV/AIDS.
6. Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Pertamina (SMPP) melalui implementasi Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia no. 04 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa dan ISO 28000 dan mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi kemungkinan terjadinya insiden keamanan serta dampak yang merugikan dari insiden keamanan diseluruh wilayah operasi perusahaan dan Objek Vital Nasional (Ovitnas) dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia melalui penerapan *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR).
7. Peningkatan kesadaran dan kompetensi pekerja & mitra kerja, penerapan inovasi teknologi dan sarana-prasarana kerja HSSE yang menyeluruh dan terintegrasi melalui *HSSE Mandatory Training* dan *Technical Competencies* serta pengelolaan biaya yang efektif dan efisien.
8. Penerapan penilaian dan penghargaan atas kinerja HSSE dari personil, aset, data dan informasi perusahaan terhadap seluruh pekerja.
9. Penerapan program *Community Development* (CD) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.
10. Pengelolaan tingkat bahaya ke tingkat yang serendah mungkin dengan tetap mengedepankan konsep *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP).
11. Peningkatan budaya HSSE dilingkungan kerja dengan mengedepankan pendekatan personal dan komunikasi serta konsultasi antar pekerja sebagai bentuk kepedulian terhadap pencegahan insiden sehingga terciptanya budaya HSSE yang Generative.
12. Teknologi digitalisasi HSSE dan sarana-prasarana kerja aspek HSSE yang menyeluruh serta terintegrasi, untuk menunjang analisa yang andal dan proses pengambilan keputusan yang tepat.

Kebijakan ini dibuat untuk dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab oleh setiap pekerja dan mitra kerja yang berada di wilayah operasi Subholding Upstream Regional 1 Zona 1 dan Wilayah Kerja/Field yang berada di Zona 1 dengan menjunjung tinggi HSSE Golden Rules Pertamina: Patuh - Intervensi - Peduli. Kebijakan ini berlaku efektif pada saat ditandatangani dan akan ditinjau secara berkala guna perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

Jambi, 30 Juni 2025

General Manager Zona 1


Hari Widodo

